

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT MUTIARA TOUR AND TRAVEL

**Muhammad Azmi Zein¹, Taufiq Hidayatullah²,
Ati Zaidiah³**

Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

email: muhammadazmizein10@gmail.com, taufiqhidayatullah99@gmail.com,
zaidiah21@gmail.com

Jl. Rs. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12450, Indonesia

Abstrak

Sistem Informasi Akuntansi pada pendapatan perusahaan sangat efektif dan penting bagi kemajuan dan keberhasilan perusahaan dalam menangani kasus – kasus internal keuangan yang ada pada perusahaan tersebut. PT Mutiara Garuda Tour And Travel merupakan perusahaan yang bekerja di bidang jasa pembelian tiket transportasi dan pariwisata. Tujuan penelitian kali ini bermaksud untuk mengembangkan sebuah sistem agar pencatatan keuangan perusahaan dapat tercatat dengan baik. Permasalahan yang terjadi pada PT Mutiara Garuda Tour and Travel adalah pencatatan keuangan yang diterima dari penjualan tiket masih merupakan pencatatan manual dengan menggunakan aplikasi *excel*. Dan dampak yang terjadi bagi perusahaan dari pencatatan manual ialah sering terjadi kesalahan atau kekeliruan data yang ditulis dengan bukti yang ada, sehingga membingungkan dalam mengambil keputusan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem informasi akuntansi pada PT Mutiara Garuda Tour And Travel dapat berperan dalam melakukan proses operasi pencatatan keuangan yang tepat sasaran.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Laporan Keuangan, Pengembangan Sistem

1 PENDAHULUAN

Syaiful Bahri, S.E., M.SA (2016:2), Mengemukakan Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan atas transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi dan berdasarkan standar yang diakui umum. Dalam usaha memperoleh laba yang maksimal dan menambah modal, perusahaan perlu melakukan pengelolaan penerimaan kas secara tepat. Kesalahan dalam melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas membuat kinerja perusahaan menjadi tidak efisien. Perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi yang tepat guna mengelola data keuangan supaya dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam bentuk laporan keuangan.

Handoyo, Maharsi dan Ornella (2004), Berpendapat bahwa sistem informasi akuntansi yang dilakukan secara manual sering kali menyebabkan terjadinya kesalahan pada account balance, yang membuat kinerja menjadi kurang efisien. Pengembangan sistem informasi akuntansi diharapkan dapat membantu perusahaan untuk dapat melakukan kegiatan

pencatatan dan pelaporan secara otomatis setiap transaksinya. PT Mutiara Garuda *Tour and Travel*, merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa angkutan penumpang yang sudah berdiri selama 10 tahun namun dalam pencatatan keuangan masih menggunakan cara manual. Pencatatan penerimaan kas secara manual memungkinkan banyak terjadinya kekeliruan karena intensitas yang tinggi tersebut. Pengembangan sistem secara komputerisasi dapat mempermudah proses pencatatan dan pengolahan, serta menghasilkan kinerja dan informasi yang lebih baik, Sebagai kontrol terhadap aset organisasi, dan Memberikan informasi yang tepat dan akurat sehingga kegiatan utama bisa dilakukan dengan efektif dan efisien.

Berdasar dari pemikiran tersebut, penulis melihat pentingnya suatu pengembangan sistem informasi akuntansi. Menurut Handojo, Maharsi dan Ornella (2004), sistem informasi dapat memberi nilai bagi perusahaan dengan Informasi yang akurat dan tepat waktu serta meningkatkan kualitas, mengurangi biaya dan meningkatkan pengambilan keputusan yang tepat.

2 METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Analisis PIECES

Wukil Ragil (2010:17), Berpendapat metode PIECES adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Dalam menganalisis suatu *system* biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek yakni kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi, dan pelayanan terhadap pelanggan.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service*) untuk melakukan analisis terhadap sistem yang berjalan sekarang, yaitu sistem informasi akuntansi yang masih dilakukan secara manual.

2.2 Analisis Kebutuhan Sistem

Jogiyanto (2005:129) menjelaskan, analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan- kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

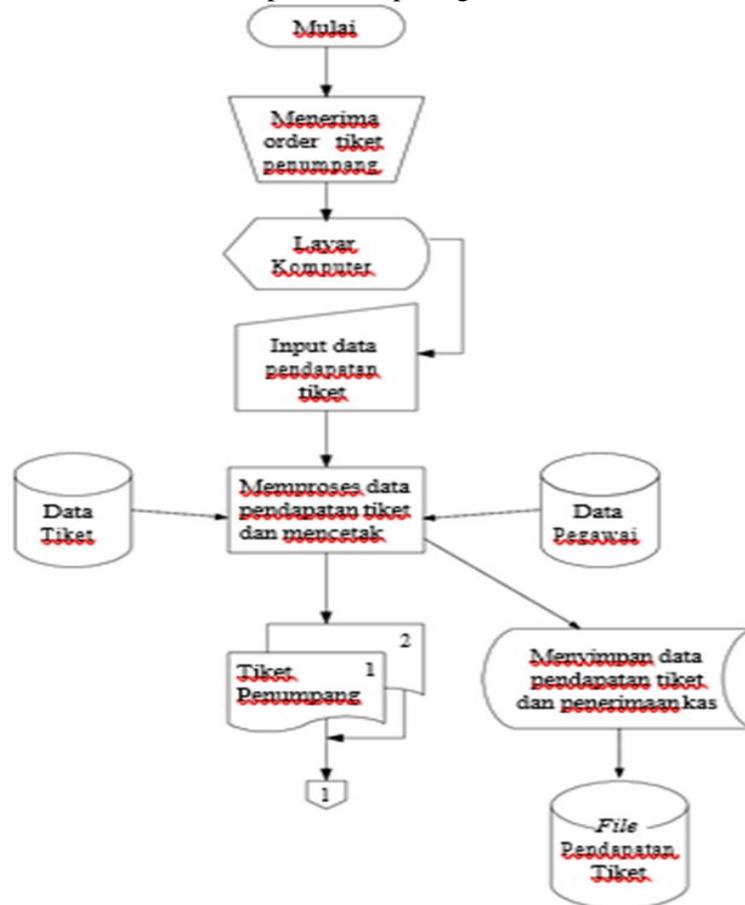
PT Mutiara Garuda *Tour and Travel* merupakan perusahaan jasa angkutan penumpang dan barang yang memungkinkan terjadinya banyak transaksi setiap hari. Tingginya intensitas transaksi yang terjadi memungkinkan terjadi kesalahan pencatatan penerimaan kas atas pendapatan tiket dan dampak yang diterima apabila terjadi kesalahan pencatatan ialah laporan arus kas yang tidak *balance* antara jumlah tiket yang dijual dengan uang kas yang masuk kepada perusahaan. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi dapat berperan penting dalam perusahaan karena sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi kesalahan pencatatan laporan keuangan sehingga informasi yang didapat berguna untuk perusahaan mengambil keputusan.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Flowchart

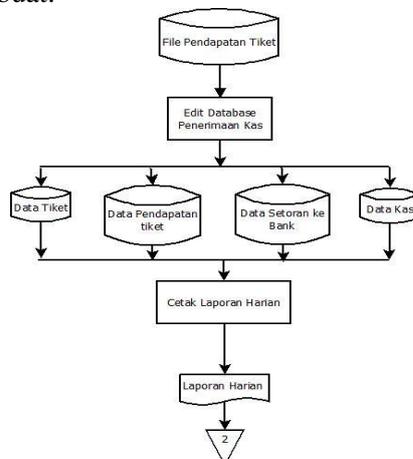
Pada tahap ini, penulis merincikan perancangan sistem yang penulis usulkan untuk mengatasi permasalahan yang ada pada sistem berjalan yang telah dibahas sebelumnya.

Rancangan *flowchart* bertujuan untuk memperbaiki kelemahan sistem yang ada, sekaligus menciptakan proses yang lebih efektif untuk menghasilkan informasi. Rancangan *flowchart* untuk sistem informasi akuntansi dapat dilihat pada gambar berikut:



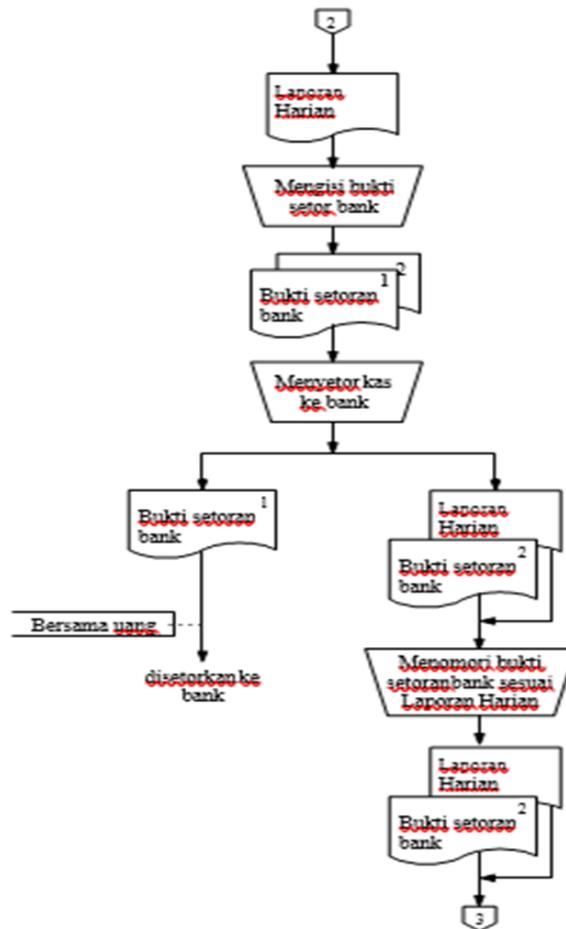
Gambar 1: Flowchart Pendapatan Tiket

Pada Gambar1 hasil yang didapatkan pada proses *Flowchart* tersebut ialah file pendapatan tiket yang didapat pada proses transaksi yang terjadi antara admin dan penumpang. File pendapatan tiket tersebut akan dimasukkan kedalam database sistem informasi akuntansi yang dibuat.



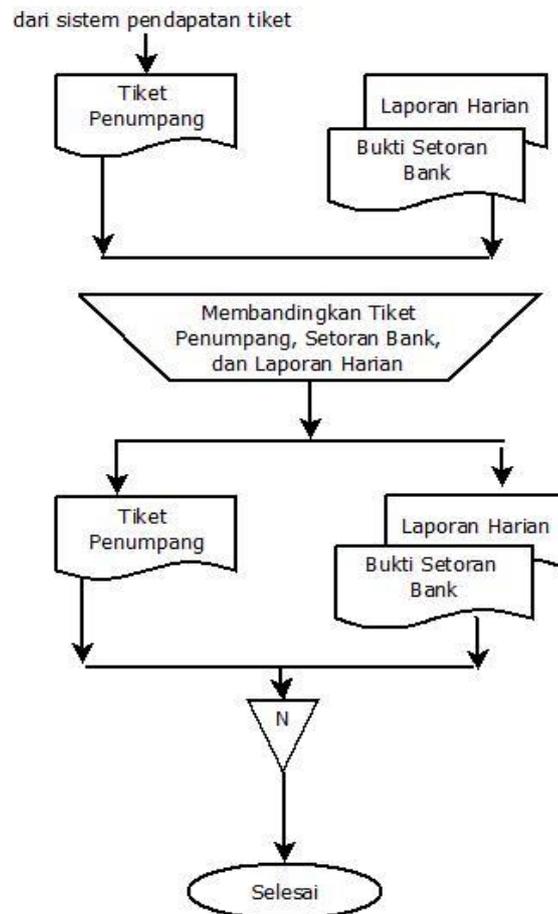
Gambar 2: Flowchart Kas Tiket

Pada Gambar 2 hasil yang didapatkan pada proses *Flowchart* tersebut ialah laporan harian yang masuk kedalam sistem yang meliputi data tiket, data pendapatan tiket, data setoran bank, dan data kas. Data tersebut akan dicek oleh admin yang bertugas dan memasukan data tersebut kedalam database sistem.



Gambar 3: Flowchart Administrasi

Pada Gambar 3 hasil yang didapatkan pada proses *Flowchart* tersebut ialah bukti setoran bank. Bukti setoran bank dimasukan oleh admin yang bertugas kedalam sistem apabila uang yang didapat dari penjualan tiket telah disetorkan kepada pihak bank yang terkait.



Gambar 4: *Flowchart* Administrasi Keuangan

Pada Gambar 4 hasil yang didapatkan pada proses *Flowchart* tersebut ialah laporan akhir yang membandingkan tiket penumpang, setoran bank dan laporan harian apakah sudah sesuai dengan data yang sudah tercetak didalam sistem.

Gambar 5: Form Input Sistem

4 KESIMPULAN DAN SARAN

Perancangan sistem informasi akuntansi yang dilakukan merupakan modifikasi atau pengembangan dari sistem akuntansi penerimaan kas yang sudah ada. Dalam perancangan tersebut, fungsi pendapatan sedapat mungkin dipisahkan dengan fungsi kas, demikian juga antara fungsi kas dengan fungsi akuntansi. Detail perancangan meliputi rancangan input (*form elektronik*), rancangan prosedur (*flowchart* dan data *flow diagram*). Rancangan tersebut nantinya dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

PT Mutiara Garuda *Tour and Travel* perlu memikirkan penggunaan teknologi informasi guna membantu peningkatan kerapian dan penyimpanan administrasi, serta pengembangan bidang usaha yang memerlukan teknologi informasi.

Referensi

- Handojo, andreas., Maharsi, Sri. & Ornella Aquaria, Go. (November, 2004). Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi atas Siklus Pembelian dan Penjualan pada CV. X. *Jurnal Informatika*, 5, 2: 86–94.
- Hartono, Jogiyanto. (2005). *Sistem Teknologi Informasi: Konsep Dasar Teknologi Aplikasi Pengembangan dan Pengelolaan*. Edisi ke-2. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ragil, Wukil. 2010:17, “Analisis menggunakan Metode Pieces”, Jakarta.
- Romney, Marshall B. & Steinbart, PJ. (2004). *Accounting Information System. 9th Edition*. Edisi terjemahan, buku kesatu. Jakarta: Salemba Empat.
- Syaiful Bahri, S.E, MSA,, *Pengantar Akuntansi*, CV.Andi Offset, Yogyakarta, 2016.